

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Intan Maharani

1. Latar belakang Yayasan Intan Maharani

Yayasan Intan Maharani didirikan pada tahun 1994, oleh Dr. Surya Chandra Surapaty, M.Ph.D. Beliau adalah dosen kedokteran UNSRI, pada saat itu sedang menempuh pendidikan dan bergerak dibidang riset, untuk kesehatan masyarakat sampai tahun 1996-1997. Empat orang di antaranya Dr. Syahri, M.Si, Drs. Suharni, Dr. Syarif Husin dan Drs. Laksmi Damayanti itu sebagai asisten beliau. Lembaga sosial atau NJO pada waktu itu tidak bisa berkembang karena memang pemerintahan tidak bisa memberi ruang. Pada tahun 1996 Yayasan Intan Maharani vakum karena tidak ada kegiatan dan yang lainnya lagi menempuh studinya sebagai magister. Lalu pada tahun 2001, setelah semuanya sudah selesai menempun studinya mereka berkumpul dan berniat untuk menghidupkan lagi Yayasan Intan Maharani dan masih bergerak dibidang riset (penelitian). Salah satu riset penelitian kesehatan itu waktu ada kasus siswa SMAN 3 Palembang ketahuan menggunakan narkoba kemudian dikeluarkan dari sekolah. Akhirnya Dr. Surya Chandra Surapaty bersama empat asistennya meneguhkan penelitian dengan biaya sendiri, seberapa besar penggunaan narkoba dikalangan siswa dikota Palembang. SMA ada 30 an dan SMP 12 sekolah. Ternyata dari penelitian ini lebih dari 16 % yang pernah

menggunakan narkoba, sampelnya hanya dengan guru BP yang dianggap sekolah nakal. Kemudian diundang ada seminar internasional di Universitas Gajah Mada tentang *Drug Abuse* di Asia Pasifik, mengirimkan hasil penelitian dan di minta untuk presentasikan, dipertemuan itu bertemu beberapa pading dan menawarkan tidak sebatas riset tetapi melakukan riset operasional (penanganan) ke penggunaannya (Rehab). Pada waktu itu lebih difokuskan pada pengguna narkoba suntik. Pada tahun 2003 mendapatkan dana dari keluarga internasional (FHI), melakukan kerja sama hingga 2005. Dari situlah Yayasan Intan Maharani tidak hanya bergerak dibidang penelitian tetapi juga dengan pelayanan (terutama pecandu narkoba). Setelah itu dipercaya dan disuport oleh BNN, dan akhirnya sampai sekarang Yayasan Intan Maharani bukan hanya menangani narkoba tetapi juga kesehatan reproduksi dan anak putus sekolah.¹

2. Legalitas Yayasan Intan Maharani

Yayasan Intan Maharani didirikan pada tanggal 30 Agustus tahun 1994 berdasarkan Akta Notaris Robert Tjahjendra, SH, MBA dengan nomor akta 313 dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang dengan nomor 14/1994/Y tertanggal 8 Oktober 1994. Seiring dengan adanya perubahan undang-undang yayasan, maka dilakukan perubahan akta yakni notaris –PPAT Merlianyah, SH., M.Kn Nomor 4 tanggal 02 Oktober 2015 dan didaftarkan di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-

¹ Syahri, *ketua yayasan intan maharani*, (Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2019)

0017625.AH.01.01 Tahun 2015. Nomor pokok wajib pajak (NPWP): 01.669.446.5-306.000 dan Memiliki rekening bank atas nama yayasan dibank mandiri Syariah dengan penanda tangan Specimen dua orang. Selain itu juga rekening giro di bank mandiri Cabang Palembang.²

3. Visi dan Misi Yayasan Intan Maharani

1. Visi Yayasan Intan Maharani

Menjadi lembaga swadaya yang mandiri, berkarakter dan berwawasan keindonesiaan dalam berkontribusi untuk pencerdasan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Misi Yayasan Intan Maharani

Misi yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

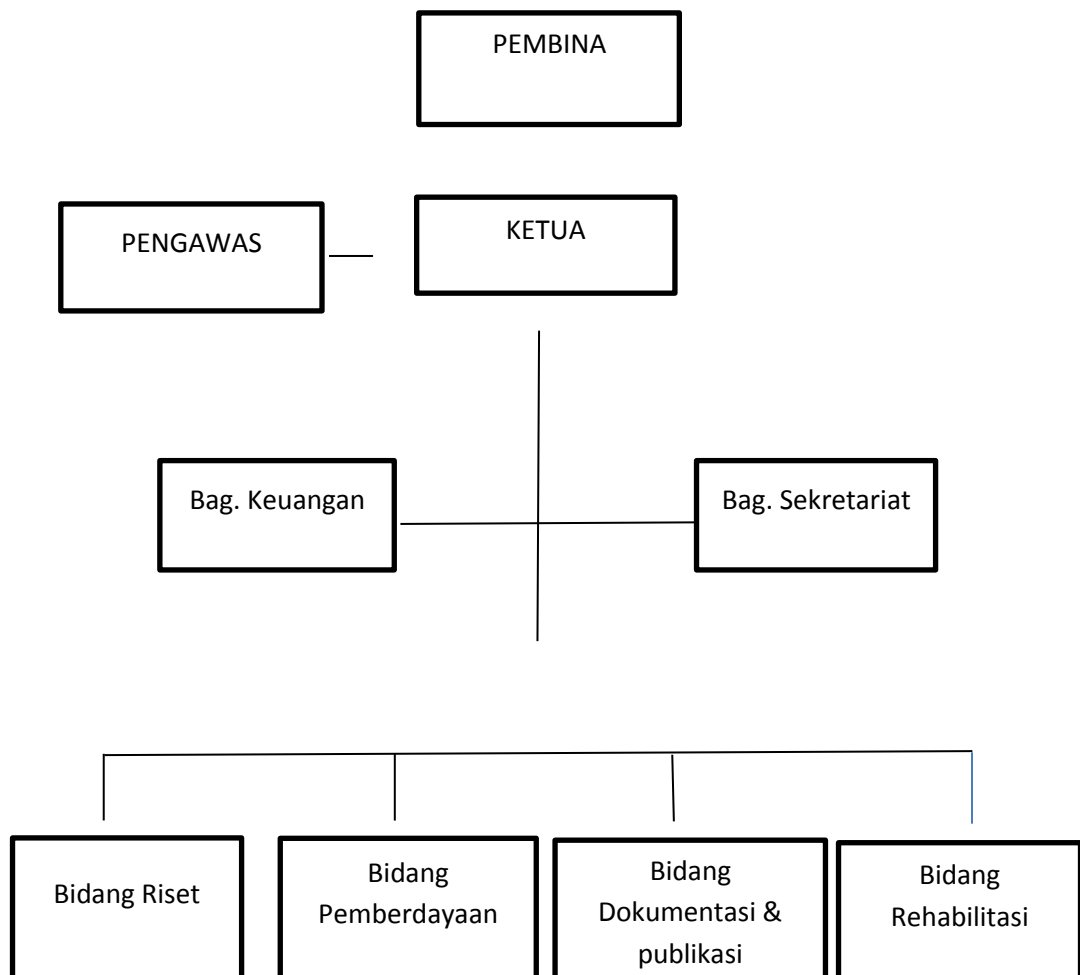
- a. Melaksanakan pendidikan dalam arti luas, terutama pada kelompok masyarakat rentan (marginal).
- b. Melaksanakan kajian dan advokasi kebijakan, utamanya untuk mendorong kepedulian dan keberpihakan semua pihak terhadap kelompok masyarakat rentan (Marginal).
- c. Melakukan fasilitas dan pendampingan untuk pemberdayaan, khususnya kesehatan dan ekonomi kelompok masyarakat rentan (marginal).
- d. Melakukan penyebarluasan informasi tentang pemberdayaan sebagai pembelajaran semua pihak.

² *Profil Yayasan Intan Maharani*, 2018, h. 2-3

4. Struktur Yayasan Intan Maharani

Bagan 1

Struktur Pengurus Yayasan Intan Maharani



Sumber :Yayasan Intan Maharani, 2018

Keterangan :

Pembina : Dr. Surya Chandra Surapaty, M.PH

Pengawas : M. Tohir, SH., MH

Ketua : Drs. Syahri, M.Si

Sekretaris	: Drs. M. Suharni, MA
Bagian Keuangan / bendahara	: Arbain, SE
Koord. Bidang riset/penelitian	: Dr. M. Abduh, M.Si
Koord. Pemberdayaan Masyarakat	: Anyk Kurniati, S.Sos
Dokumentasi dan Publikasi	: Fadillah, SE
Bidang Rehabilitasi	: Agusman Irawan, M.Ad

Yayasan Intan Maharani mempunyai beberapa staf dan petugas lapangan yang berpengalaman dalam pendampingan dan konseling. Mereka juga terlibat dalam kegiatan Yayasan adalah :

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| 1. Sudirman | 8. Edi Wisata |
| 2. Rusdan Indra Paty | 9. Didit Hariyanto |
| 3. Eriza Andriani Sari Pratiwi, S.Sos | 10. Dede Apriansa |
| 4. Rino AB | 11. Dra. Sarpiah |
| 5. Rizal Effendi | 12. Misbah |
| 6. Syamsuddin | 13. Hadimas Bagus Suprasty |
| 7. Junaidi | 14. Herry Yansah |

Nama-nama Konselor adiksi di Yayasan Intan Maharani :

1. Eriza Andriani Sari Pratiwi, S.Sos
2. Agusman Irawan
3. Rino Achmad Baharudin

4. Arbain

5. Anyk Kurniati

Sejumlah staf lembaga juga memiliki pengalaman mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seperti :

- a. Pelatihan konseling metode MI/MET
- b. Pelatihan konselor Adiksi di Lido Bogor tanggal 21-30 November 2011
- c. Pelatihan konselor Harm Reduction Komprehensif dan Kecanduan lain yang diselenggarakan KPAN bekerjasama kementerian kesehatan RI, 22-26 Februari 2011
- d. Pelatihan untuk pelatih (ToT) Intervensi perubahan perilaku untuk pencegahan HIV melalui Transmisi Seksual diselenggarakan kementerian kesehatan RI. 6-12 Februari 2011
- e. Pelatihan Lay Support pendampingan Odha oleh dinas kesehatan provinsi Sumatra Selatan, 3-4 November 2010
- f. Pelatihan pengembangan usaha bagi Odha oleh KPA provinsi Sumatra Selatan, 6-7 Maret 2010
- g. Pelatihan konselor kurikulum 1-2 Jakarta
- h. Pelatihan asesmen untuk konselor adiksi Oktober 2015 Jakarta
- i. Pelatihan kurikulum 4-8 Palembang
- j. Pelatihan asesmen adiksi di Medan September 2016
- k. Pelatihan konselor VCT di Palembang 2016

5. Fasilitas Yayasan Intan Maharani

Untuk mendukung kegiatan Yayasan Intan Maharani mempunyai :

1. Kantor berupa Ruko tiga tingkat dengan alamat : Jalan Mayor Salim Batubara Lorong. Pendopo No. 164G Rt 02 Rw 01 Sekip Ujung Kelurahan 20 Ilir D. II Kecamatan Kemuning Kota Palembang
2. 3 buah laptop dengan spesifikasi interlcore i3 Windows 3 beserta 3 buah printer cannon G2000, MP 287 dan HP Officejet 7612
3. 1 LCD
4. 1 Buah personal komputer.

B. Kegiatan

Yayasan Intan Maharani memfokuskan pada penelitian, pelatihan, pengembangan masyarakat, dan publikasi. Bidang utama yang memperoleh perhatian antara lain Rehabilitasi sosial non panti pecandu narkoba, Pendampingan terhadap odha (orang dengan HIV) dan Ohida (orang hidup dengan HIV) dan Pendampingan pekerja anak dan anak putus sekolah untuk memperoleh hak pendidikan³

1. Beberapa kegiatan yang sudah terlaksana, dapat di lihat pada tabel 1.

³ Anyk Kurniati, *Koordinator Pemberdayaan Masyarakat*, (Wawancara 01 Juli 2019).

Tabel 1

Kegiatan yang sudah terlaksana

No.	Nama Proyek	Donor	Mitra Kerja	Ket.
1.	Program Penanggulangan HIV-AIDS di Palembang dan Banyuasin.	GF. Round 8 melalui PKBI	PKBI daerah Sumatra Selatan	2009-2011
2.	Penelitian tentang Penyalahgunaan Napza di kelompok anak jalanan di sumatra selatan.	BNN	Departemen Kriminologi Universitas Indonesia	Sebagai Mitra Lokal 2010
3.	Penelitian tentang penyalahgunaan napza di kelompok wanita pekerja seks di kota palembang.	BNN	Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia	Sebagai Mitra Lokal 2010
4.	Bantuan sosial alat pengolahan sampah.	Kementrian tenagakerja dan transmigrasi Republik Indonesia	Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Sumatra Selatan	2010
5.	Talkshow radia pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS	UNFPA	BAPPEDA Sumatra Selatan	2010
6.	Pengumpulan data tentang dampak sosial ekonomi		PPK UI dan BNN	Surveyor/2011

	penyalahgunaan narkoba.			
7.	Pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dalam rangka peningkatan Gizi Odha.	Kementerian Sosial RI	Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan	2011
8.	Pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dalam rangka peningkatan Gizi Odha.	Kementerian Sosial RI	Dinas Sosial Provinsi Sumatar Selatan	2012
9.	Dukungan penguatan lembaga Rehabilitasi Adiksi berbasis masyarakat.	BNN	BNNP	2014-2017
10.	Penarikan pekerja anak untuk memperoleh hak Pendidikan.	Kementerian tenaga kerja dan transmigrasi	Dinas tenaga kerja kota Palembang	2016
11.	Indonesia Response To Aids	GF-NFM melalui Yayasan Spritia	PKNI	2016-2017
12.	Outreach and Drop in centre	Colombo Plan		2017
13.	Indonesia Response to Aids: Eliminating the Epidemic in Indonesia by 2030.	GH-NFM melalui Yayasan Spritia	PKNI	2018-2020

Sumber : Profil Yayasan Intan Maharani, 2018

2. Kegiatan rutin

Pertemuan –pertemuan biasa dan melakukan Pengajian, Suport group dan konseling.

3. Kegiatan yang akan dilaksanakan

Pemeriksaan Medis, oleh Doktor Umum di Dempo.

4. Kegiatan yang belum terlaksana

Melatih Skill para pecandu dikarenakan kondisi mereka hanya rawat jalan.⁴

Yayasan Intan Maharani sudah banyak mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan berbagai Dinas, Departemen bahkan BNN sudah mempercayai Yayasan Intan Maharani bisa membantu dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba terkhusus di Sumatra Selatan.

C. Prosedur Rehabilitasi dan Jenis-jenis Rehabilitasi

1. Prosedur Rehabilitasi⁵

a. Sumber Klien

- 1) Jangkauan dan dampingan
- 2) Rujukan
- 3) Suka rela

b. Asesmen klien

⁴ Eriza Andriani Sari Pratiwi, *Petugas lapangan*, (Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2019)

⁵ *Profil Yayasan Intan Maharani*, (Dokumentasi, pada tanggal 11 Juli 2019)

- 1) Identitas, karakteristik Klien dan latar belakang keluarga
 - 2) Riwayat kesehatan
 - 3) Riwayat pekerjaan
 - 4) Riwayat penggunaan napza
 - 5) Kondisi psikologis
 - 6) Lain-lainya (spiritual dan hukum).
- c. Konseling dan perawatan
- 1) Konseling : Individu, Kelompok dan Keluarga
 - 2) Rujukan layanan medis
 - 3) Rujukan keluarga
- d. Pasca Rehabilitasi
- e. Pendampingan
- f. Asesmen Vokasional dan Vokasional
- g. Test Napza
- h. Di Monitoring dan umpan balik
2. Jenis- Jenis Rehabilitasi⁶
- a) Pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS di Sumatra Selatan
- Penjangkauan (mencari) serta penyuluhan ke tipe-tipe sasaran dan membantu mereka melakukan akses ke layanan untuk VCT HIV AIDS.

⁶ Eriza Andriani Sari Pratiwi, *Petugas lapangan*, (Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2019)

b) Rawat Jalan dan Pasca Rehab bagi Pecandu narkoba

Melakukan Rehabilitasi rawat jalan berbasis sosial dengan melakukan konseling di DIC (*Drop In Center*), kemudian datang kerumah klien dan setelah selesaipun selalu diikutkan ke dalam program pasca rehab, melakukan pertemuan kembali untuk tetap mempertahankan pemulihannya.

D. Data pengguna narkoba di Yayasan Intan Maharani

Tabel 2

Nama – nama yang terdaftar sebagai pengguna narkoba di Yayasan Intan Maharani tahun 2018

No.	Nama	Umur	JK	Pendidikan	Pekerjaan
1.	WD	39	L	SMA	Wiraswasta
2.	RI	43	L	SMA	Wiraswasta
3.	MF	35	L	SMA	Karyawan Swasta
4.	DA	16	L	SMP	Pelajar
5.	NO	29	L	SMA	Mahasiswa
6.	RTI	41	P	SMA	Ibu Rumah Tangga
7.	DA	41	P	SMA	Ibu Rumah Tangga
8.	SB	51	L	SMA	Wiraswasta
9.	MN	20	L	SMA	Mahasiswa
10.	GB	23	L	SMA	Mahasiswa

11.	DA	39	P	SMA	Ibu Rumah Tangga
12.	BD	37	P	SMA	Ibu Rumah Tangga
13.	RN	41	L	SMA	Buruh Lepas
14.	ED	40	L	SMA	Buruh Lepas
15.	RC	23	L	SMA	Mahasiswa
16.	RH	19	L	SMA	Mahasiswa
17.	YP	23	P	SMA	Belum Bekerja
18.	TK	32	P	SMA	Belum Bekerja
19.	PP	28	L	SMA	Belum Bekerja
20.	DS	39	L	SMA	Karyawan Swasta
21.	LH	42	L	SMA	Buruh Lepas
22.	ZK	49	L	SMA	Buruh Lepas
23.	YN	36	P	SMA	Kepala Keluarga
24.	IH	32	L	SMA	Karyawan Swasta
25.	ME	49	P	SMA	Belum Bekerja
26.	SH	43	L	SMA	Buruh Lepas
27.	SY	38	L	SMA	Buruh Lepas
28.	PAP	20	L	Tidak Sekolah	Tidak Bekerja
29.	AS	37	L	SMA	PNS
30.	AP	42	L	SMA	Wiraswasta

Sumber: Yayasan Intan Maharani, 2018